

## ABSTRACT

This paper analyses power relations, reciprocity, and affective relations in shaping psychological development of the main character in Charles Dickens's *Oliver Twist* (1898). The analysis of this study uses Urie Bronfenbrenner's Bioecological Model of Human Development, focusing on two elements, microsystem and mesosystem. The method used in this research is qualitative descriptive, analyzing the character's interaction through dialogue and narrations. The research examined how power relations, reciprocity, and affective relations function differently in Oliver's developments across class contexts. The result is seen in the lower class, Oliver is subjected to neglect, exploitation, and emotional detachment. It is marked by unbalanced power relations and absence of mutual care from his immediate surroundings. In contrast, upper-class environments offer him emotional security and opportunities for psychological growth through balanced power relations, mutual respects from basic needs fulfilment, and reciprocal affective bonds. As a result, Oliver psychological development can function properly in the upper-class setting because of the supportive and nurturing environment he engaged with. Furthermore, this result aligns with Dickens' critique of class-based social systems, where moral and emotional support within nurturing environments is essential for a child's development.

*Keywords:* power relation, reciprocity, affective relations, development, Oliver Twist, Charles Dickens

## INTISARI

Skripsi ini menganalisis relasi kuasa, timbal balik, dan hubungan emosional dalam membentuk perkembangan psikologis tokoh utama dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens. Di bawah kerangka kerja *Bioecological Model of Human Development* dari Urie Bronfenbrenner dengan menggunakan elemen *microsystem* dan *mesosystem*. Analisis terfokus pada interaksi langsung yang terjadi di lingkungan sekitar serta keterkaitan antara lingkungan tersebut ketika ia berpindah ke lingkungan yang berbeda. Melalui metode analisis literatur kualitatif, penelitian ini meneliti bagaimana struktur dari relasi kuasa, timbal balik, dan hubungan emosional berfungsi secara berbeda di berbagai konteks kelas sosial yang berbeda. Di kelas bawah, Oliver mengalami perlakuan tidak adil, eksploitasi, dan diasingkan secara emosional. Hal ini ditandai dengan hubungan kekuasaan yang tidak seimbang dan tidak adanya rasa saling peduli. Sebaliknya, lingkungan kelas atas menawarkan stabilitas emosional dan kesempatan tokoh untuk bertumbuh secara psikologis melalui relasi kuasa yang seimbang, transisi relasi yang terjadi secara bertahap, dan ikatan emosional yang saling timbal balik. Kontras ini menyoroti kritik Dickens terhadap sistem sosial berbasis kelas dan idealismenya tentang perkembangan moral dan emosional dalam lingkungan yang mengasuh, yang merupakan faktor penting bagi perkembangan anak.

*Kata Kunci:* relasi kuasa, timbal balik, relasi emosional, perkembangan, Oliver Twist, Charles Dickens